

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Kebun Raya Cibodas, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada wisatawan dan melakukan wawancara kepada pihak pengelola Kebun Raya Cibodas pada tanggal 19 April 2010 sampai dengan 22 April 2010. Penelitian ini disertai dengan data-data pendukung lainnya yang diperoleh pada saat dilapangan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

B. Desain Penelitian

1) Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu dapat mendeskripsikan, memperoleh gambaran dan memaparkan secara sistematis, fluktuatif, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang ada di daerah penelitian.

Menurut Atherton dan Telemack dalam Irawan Soehartono, metode deskriptif yaitu: "penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang

suatu masyarakat atau kelompok atau orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.”

Dari pendapat diatas mengenai metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fenomena atau gejala-gejala yang mungkin sehingga permasalahan yang sedang diteliti yang dapat diungkapkan.

C. Variable Penelitian

Dalam suatu penelitian harus terdapat variabel yang diteliti. Menurut Arikunto (2002: 96), bahwa “Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”, sedangkan menurut Kusmayadi (2004: 21), bahwa “Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variasi nilai”, dan menurut Sugiyono (2007: 60), bahwa “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Table 3.1
Variable Penelitian

| Variable | Subvariabel |
|--------------------------|---|
| Motivasi Wisatawan | <ul style="list-style-type: none"> - Rekreasi - Pendidikan - Kesehatan - Kegiatan Pemotretan - Acara Perayaan |
| Aspek Geografis | <ul style="list-style-type: none"> - Negara - Provinsi - Kota/Kabupaten |
| Aspek Demografis | <ul style="list-style-type: none"> - Usia - Jenis Kelamin - Pendapatan |
| Aspek Psikografis | <ul style="list-style-type: none"> - Kelas Sosial - Gaya Hidup |
| Minat Wisatawan | <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Konservasi - Menikmati Pemandangan Alam - Camping - Lainnya |
| Lokasi Favorit Wisatawan | <ul style="list-style-type: none"> - Air Terjun - <i>Walking Area</i> - Koleksi Tumbuhan - Taman Cibodas - Lainnya |
| Kerusakan | <ul style="list-style-type: none"> - Alam - Fasilitas Umum |

| | |
|---------------------------------|--|
| Sikap pengunjung saat berwisata | <ul style="list-style-type: none"> - Berwisata - Merusak |
|---------------------------------|--|

Sumber: Pengolahan Data, 2010

D. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan/kuesioner. Berupa daftar pertanyaan tertulis mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian yang diberikan kepada wisatawan untuk dijawab dengan tertulis. Kuesioner ini disebar kepada wisatawan di Kebun Raya Cibodas. Dengan demikian data yang dibutuhkan dari wisatawan dapat diperoleh.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2009:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berwisata di Kebun Raya Cibodas dan pihak pengelola dari Kebun Raya Cibodas dengan melakukan wawancara. Hal ini dilakukan karena berkaitan dengan kegiatan wisatawan yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi Kebun Raya Cibodas.

2. Sampel

Untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan populasi dari wisatawan, maka dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan rumus Slovin, dengan alasan lebih mempermudah dalam mengambil jumlah sampel berdasarkan rumus-rumus lain yang ada. Rumus Slovin (dalam Umar 2004:108) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Dengan penentuan e (persen) adalah 15 %. Menurut Winarno Surakhmad (Rahmawati, 2007) menjelaskan bahwa dalam menentukan jumlah sampel, apabila subjeknya kurang dari 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50 % dan jika berada diantara 100 – 1000 dapat diambil 10 – 15 %, atau 20 – 25 %, atau lebih, tergantung dari setidaknya-tidaknya dari a) kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga, dan dana; b) sempit luasnya wilayah pengamatan dari tiap subyak, karena menyangkut banyak sedikitnya data; c) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian perlu adanya data dari jumlah populasi yang akan diteliti. Dalam hal ini adalah data wisatawan yang berwisata di Kebun Raya Cibodas selama 1 tahun terakhir yaitu tahun 2009.

Berikut ini adalah data kunjungan wisatawan Kebun Raya Cibodas pada tahun 2009:

Tabel 3.2
Kunjungan Wisatawan Tahun 2009

| No | Bulan | Wisatwan / Orang |
|-----|-----------|-------------------|
| 1. | Januari | 52.609 |
| 2. | Februari | 11.464 |
| 3. | Maret | 23.590 |
| 4. | April | 20.661 |
| 5. | Mei | 38.936 |
| 6. | Juni | 74.650 |
| 7. | Juli | 50.020 |
| 8. | Agustus | 46.452. |
| 9. | September | 84.414 |
| 10. | Oktober | 40.288 |
| 11. | Nopember | 26.232 |
| 12. | Desember | 11.695 |
| | Jumlah | 482.011 Wisatawan |

Sumber: UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas – LIPI

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(\frac{e}{s})^2}$$

$$n = \frac{482.011}{1 + 482.011 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{482.011}{10846,2475}$$

$$n = 44,44 = 45 \text{ orang}$$

Karena keterbatasan waktu, terutama biaya yang sangat besar karena jarak tempuh yang cukup jauh, cuaca buruk yang tidak mendukung dan selama

penelitian dan lain-lain, maka penelitian dilakukan dalam kurun waktu yang singkat. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 orang dari wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Kebun Raya Cibodas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari teknik penelitian langsung ke lapangan, melalui observasi langsung di Kebun Raya Cibodas, wawancara langsung kepada pihak pengelola Kebun Raya Cibodas, dan penyebaran kuesioner kepada subjek penelitian, yaitu wisatawan yang berwisata di Kebun Raya Cibodas.

Sumber data sekunder dalam penelitian diperoleh dari sumber-sumber lain yang mendukung, yaitu studi dokumentasi, dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian, buku-buku, laporan ilmiah yang mendukung dari pihak pengelola Kebun Raya Cibodas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Angket.

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Bentuk angket yang digunakan berupa angket tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia yang dianggap sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan. Responden tidak perlu memberikan penjelasan atas pertanyaan atau pernyataan tersebut. Angket ini disebarakan kepada

wisatawan Kebun Raya Cibodas. Akan tetapi bagi wisatawan yang sudah lanjut usia maupun anak-anak tidak dijadikan sebagai responden dikarenakan adanya kekhawatiran tidak mampu memahami isi dari anget tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2006:186).

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden.

Teknik wawancara digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan.

Wawancara ini dilakukan dengan pihak pengelola Kebun Raya Cibodas, wawancara tersebut dilakukan dengan satu orang penanggung jawab dari

UPT Balai Konservasi Tumbuhan Cibodas – LIPI.

3. Observasi Lapangan,

Observasi lapangan yaitu teknik pengumpulan data secara spesifik, mengamati secara langsung objek yang diteliti secara tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kegiatan wisatawan yang bewisata di Kebun Raya Cibodas.

Peneliti berkunjung, mengamati langsung kegiatan dari wisatawan, mengamati secara langsung kegiatan wisatawan Kebun Raya Cibodas di

lapangan selama 6 hari. Observasi ini dilakukan saat empat hari pada akhir pekan (sabtu dan minggu), dan dua hari pada hari-hari biasa.

4. Studi Litelatur

Studi Litelatur yaitu teknik pengambilan data, informasi, teori, dan hukum dari buku, hasil penelitian, laporan, artikel, dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Mengambil beberapa data, informasi, hasil laporan dari pihak pengelola Kebun Raya Cibodas.

G. Hasil Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan karena adanya berbagai motif wisatawan yang beraneka ragam dalam melakukan kegiatan berwisata di Kebun Raya Cibodas. Adanya kegiatan-kegiatan wisatawan dari yang sangat diminati wisatawan hingga kegiatan yang menyimpang dari kegiatan berwisata, sehingga menimbulkan adanya dampak negatif yang diakibatkan dari perilaku ataupun kegiatan wisatawan selama berwisata. Untuk itu perlu adanya upaya/ solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi kegiatan-kegiatan yang menimbulkan dampak negatif bagi Kebun Raya Cibodas.

Langkah dalam analisis kuesioner adalah sebagai berikut:

Setelah form isian kuesioner diisi dan terkumpul lalu dianalisis dengan data dalam bentuk tabulasi data dengan rumus presentasi yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

100 % = Konstanta

Setelah diperhitungkan maka menurut Suharsimi (2002: 57) hasil presentase tersebut ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut:

| | |
|-----------|----------------------|
| 0% | = Tidak seorangpun |
| 1% - 24% | = Sebagian kecil |
| 25% - 49% | = Hampir setengahnya |
| 50% | = Setengahnya |
| 51% - 74% | = Sebagian besar |
| 75% - 99% | = Hampir seluruhnya |
| 100% | = Seluruhnya |